

ARTIKEL

“PELATIHAN PEMBELAJARAN TEMATIK-INTEGRATIF BAGI GURU
SEKOLAH DASAR”



Oleh:

Muhammad Nur Wangid/ NIP. 19660115 199303 1 003/PPs/nurwangid2003@yahoo.com

Ali Mustadi/ NIP. 19780710 200801 1 012

Pratiwi Puji Astuti/ NIP. 19580619 198503 2 001

Slamet Arifin/ NIM. 12712251032

Vera Yuli Erviana/ NIM. 12712251037

An-Nisa Apriani/ NIM. 12712251038

Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2013
sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Reguler
Nomor: 40/Subkontrak-PPM Reguler/UN.34.21/2013, Tanggal 17 Juni 2013
Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

“PELATIHAN PEMBELAJARAN TEMATIK-INTEGRATIF BAGI GURU SEKOLAH DASAR”

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang model pembelajaran tematik bagi para guru di Kabupaten Bantul yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Jenis kegiatan yang dilakukan adalah *indoor soft skill training* dan pendampingan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan tersebut meliputi metode diskusi metode ceramah dan diskusi, praktek dan diskusi, dan self and group reflection. Subjek kegiatan PPM melibatkan beberapa guru SD perwakilan atau utusan SD sekitar. Peserta pelatihan dipilih secara acak dan diutamakan guru yang belum pernah mendapat pelatihan kurikulum 2013.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 49 orang peserta guru yang berasal dari Kabupaten Bantul ini berjalan dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil. *Pertama*, dari program tersebut peserta menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep kurikulum 2013 dilihat dari nilai *pre test* dan *post tes* peserta. Nilai rata-rata *pre test* peserta pelatihan sebesar 71,22 sedangkan nilai *post test* sebesar 84,08. *Kedua* produk yang dihasilkan oleh peserta saat pelaksanaan kegiatan. Produk yang dihasilkan berupa RPP dengan model tematik-integratif. Para peserta dapat membuat RPP tematik-integratif dengan rata-rata nilai dari 49 peserta pelatihan adalah 74,22. Secara keseluruhan peserta pelatihan mendapatkan nilai yang baik, maka dari itu program pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil.

Kata kunci: Pembelajaran, Tematik Integratif, Guru SD

"TEMATIK-INTEGRATIVE LEARNING TRAINING FOR PRIMARY SCHOOL TEACHER"

Abstract

The purpose of the Community Service Program (PPM) is to provide the knowledge and experience of thematic learning model for teachers in Bantul which includes: planning, implementation and evaluation.

The type training program is indoor soft skills training and mentoring. The method used in the implementation of the training program include lectures and discussions, demonstrations and simulations, practice and discussion, and self and group reflection . Training participants are elementary school teachers in Bantul district selected by randomly chosen and preferred teachers who have never received training curriculum 2013. The data analysis technique used is descriptive mean.

Training activities attended by 49 participants teachers from Bantul is going well. Based on the data obtained concluded that successful community service activities. First , from the program participants showed an increase in teachers' understanding of the concept of curriculum in 2013 seen from the pre-test and post- test participants . The average value of pre test trainee at 71.22 while the post-test score of 84.08. Both products are produced by the participants during the implementation of activities. Prodak generated a thematic lesson plan - integrative model . Students can work - integrated thematic lesson plans with an average value of 49 trainees was 74.22. Overall trainees get a good value, and therefore the community service program was successful.

Keywords : Learning , Thematic integrative , Elementary School Teacher.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Seiring dengan kepastian Pemerintah terkait dengan pengembangan kurikulum dari KTSP menuju kurikulum 2013 memunculkan sebuah tantangan baru bagi guru. Dalam konsep kurikulum 2013 ini menuntut Guru agar menerapkan pembelajaran berbasis tematik-integratif. Pembelajaran tematik bukanlah hal yang baru bagi para guru sekolah dasar di Negara kita ini. Sejatinya model pembelajaran tematik telah diperkenalkan pula pada kurikulum yang sebelumnya yaitu kurikulum KTSP. Pada kurikulum KTSP pembelajaran tematik sudah diterapkan pada kelas I, II, dan III Sekolah Dasar. Walau sudah diterapkan di kelas I, II, dan III pada saat kurikulum KTSP berjalan, pelaksanaan pembelajaran tematik dirasa masih sangat kurang efektif.

Setidaknya rancangan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah merupakan salah satu upaya dalam rangka mengatasi problematika yang tengah melanda bangsa ini. Salah satu diantaranya adalah nilai-nilai karakter bangsa yang mulai menurun. Termasuk di dalamnya nilai-nilai sosial budaya yang mulai terpinggirkan oleh nilai-nilai dan kebudayaan asing. Daerah Istimewa Yogyakarta selain dikenal sebagai kota pelajar juga dikenal sebagai kota budaya. Dari sebutan tersebut tentunya bisa menjadikan tolak ukur bagaimana kualitas pendidikan yang ada di DIY dan kebudayaan yang ada. Permasalahan terkait penerapan pembelajaran tematik juga dirasakan oleh guru-guru di DIY.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi para guru menuju guru yang professional dan siap menyongsong implementasi kurikulum 2013 yang menekankan pada penerapan pembelajaran tematik-integratif khususnya di sekolah dasar maka, perlu dilaksanakan upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam bentuk kegiatan PPM dengan judul “Pelatihan Pembelajaran Tematik-Integratif Bagi Guru Sekolah Dasar”. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memiliki pemahaman yang baik mengenai pembelajaran tematik-integratif dan mampu merencanakan dan menerapkan pembelajaran tematik-integratif dengan baik. Dalam pelatihan yang diselenggarakan, guru juga diminta untuk mempraktikkan membuat perencanaan pembelajaran tematik-integratif dengan tema sesuai kreatifitas masing-masing peserta.

2. Landasan Teori

a. Konsep Pembelajaran Tematik-integratif

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah model pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006: 5).

Istilah pembelajaran terpadu sebagai konsep sering disamakan dengan *integrated teaching and learning, integrated curriculum approach, a coherent curriculum approach*. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang dan dikemas berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema-tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Selanjutnya menurut U Sukandi (2003: 109), menyatakan bahwa pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari berbagai mata pelajaran.

Jadi, pada dasarnya pembelajaran tematik-integratif merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa bidang studi dalam satu tema dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep, dan sikap yang saling tumpang tindih dalam beberapa bidang studi.

b. Langkah-langkah Menyusun Pembelajaran Tematik

Dalam menerapkan pembelajaran tematik-integratif guru juga perlu memperhatikan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam merancang model pembelajaran tematik-integratif. Tujuan dari mengikuti langkah-langkah tersebut adalah agar pembelajaran sudah terkonsep dengan baik dan bisa berjalan dengan lancar. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap awal ini mulai terbentuk konsep bagaimana dan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada tahap perencanaan ini meliputi beberapa bagian yaitu:

- a) Pemilihan Tema
 - b) Menentukan Jenis Mata Pelajaran
 - c) Memilih Kajian Materi, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.
 - d) Menentukan Sub-Keterampilan yang Dipadukan
 - e) Merumuskan Indikator Hasil belajar
 - f) Menentukan Langkah-langkah Pembelajaran
- 2) Tahap Pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan tentunya harus mengikuti skenario pembelajaran yang telah dirancang.
- 3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap dimana guru dapat mengumpulkan informasi dan mengetahui tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dimana evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar serta berguna untuk memberikan *feed back* bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Menurut Zaenal Arifin (2010: 2), menjelaskan evaluasi adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah:

- a. Memberikan pengetahuan tentang pembelajaran tematik bagi para guru
- b. Memberikan pengetahuan bagaimana merancang pembelajaran tematik yang bagus dari segi Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi.

4. Manfaat Kegiatan

a. Bagi Guru SD

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan tentang konsep pembelajaran tematik.
- 2) Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan tentang bagaimana merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran tematik.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Memperoleh inovasi pembelajaran tematik yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan sekitar siswa.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar dengan pembelajaran tematik yang menyenangkan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Memperkaya khasanah keilmuan bagi para guru, siswa, yang berdampak pada pengembangan institusi.
- 2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia bagi institusi terkait.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Demi mendukung kelancaran dan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini maka, perlu memperhatikan metode yang akan digunakan. Dalam kegiatan PPM ini metode pelatihan yang digunakan adalah 1) pelatihan dan 2) pendampingan. Pelatihan dilakukan di Kampus UPP 2 PGSD FIP UNY jalan Bantul No. 50 Yogyakarta dengan mengundang perwakilan guru-guru SD Se-Kabupaten Bantul. Materi pelatihan terkait dengan persencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Harapannya para guru yang mengikuti pelatihan dapat menjadi *trainer* bagi guru-guru lain di sekolahnya.

1. Kalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini akan melibatkan semua guru SD se Kabupaten Bantul dan beberapa guru SD perwakilan atau utusan SD sekitar. Pelaksana kegiatan akan membatasi jumlah peserta pelatihan sebanyak 45 orang guru. Diharapkan dari 45 orang guru peserta pelatihan tersebut nantinya dapat menularkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman barunya setelah mengikuti pelatihan terhadap teman-temannya seprofesi di sekolah-sekolah yang lain.

2. Alat dan Bahan

Kegiatan PPM ini tentunya tidak akan berhasil tanpa dukungan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan. Beberapa peralatan dan bahan penunjang keberhasilan kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut:

a. Alat

Peralatan yang dimaksud adalah segala piranti atau perangkat yang digunakan sebagai pendukung keberhasilan pelaksanaan PPM. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut:

- 1) LCD Proyektor
- 2) Wireles
- 3) Microphone
- 4) Sound

b. Bahan

Bahan yang dimaksud disini adalah lebih kepada materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan PPM. Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Bahan Materi Pelatihan PPM

NO.	Materi	Pembicara	Waktu (Jam)
1	Kurikulum 2013: Rasionalisasi dan Latar Belakang	Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si.	2
2	Pembelajaran Tematik dan Penembangan Kompetensi Guru	Dr. Ali Mustadi, M.Pd.	2
3	Implementasi Pendekatan Tematik-Integratif	Dr. Pratiwi Pujiastuti, M.Pd.	3
4	Konsep Pembelajaran Tematik-Integratif	Paimun, S.Pd	3
5	Praktik Pembelajaran Tematik Integratif	Pendampingan	4
Jumlah			14

3. Metode Kegiatan

Kegiatan pelatihan tersebut akan dilaksanakan dengan menggunakan metode kegiatan berikut ini:

a. *Metode ceramah dan diskusi*

Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman konsep (*pembelajaran tematik*) dan langkah-langkah dalam menyusun dan mendesain pembelajaran tematik.

b. *Praktek dan diskusi*

Metode praktek akan memberikan pengalaman konkrit dengan melakukan kegiatan merancang sebuah pembelajaran tematik sesuai dengan ide dan kreatifitas peserta pelatihan.

c. *Self and Group Reflection*

Metode ini dipakai untuk menguatkan pemahaman/pengetahuan dan praktek tentang pembelajaran tematik. Baik dari tahap pemilihan tema, perencanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Kegiatan pelatihan pembelajaran tematik untuk guru sekolah dasar di Kabupaten Bantul DIY diikuti oleh 49 guru. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di kampus UPP 2 FIP UNY mulai tanggal 6 September sampai tanggal 7 September 2013. Secara umum hasil kegiatan pelatihan pembelajaran tematik bagi guru SD sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan pelatihan yang berjalan sebagaimana yang telah dirancang dalam usulan PPM. Gambaran hasil pelatihan pada setiap tahapan dapat disampaikan sebagai berikut:

a) *Koordinasi dan Sosialisasi*

Koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta, peralatan, dan bahan yang dibutuhkan sehingga pelaksanaan pelatihan pembelajaran tematik berjalan dengan sukses. Langkah yang pertama dilakukan

setelah seminar proposal dan kepastian pendanaan adalah melakukan koordinasi dengan tim peneliti PPM baik dosen maupun mahasiswa. Koordinasi dengan tim peneliti dilakukan dengan mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pelatihan. Koordinasi antar tim peneliti berlangsung dengan sukses sehingga persiapan pelatihan pembelajaran tematik berjalan tanpa halangan. Selanjutnya tim peneliti beserta mahasiswa

mengunjungi beberapa SD di Bantul dan bertemu langsung dengan beberapa guru SD disana dengan menawarkan pelatihan pembelajaran tematik bagi guru kelas. Alhasil, tim peneliti mendapatkan peserta pelatihan dari kalangan guru SD baik guru kelas 1,2,3, dan 4 di Kabupaten Bantul. Peserta pelatihan dari awal sosialisasi hingga hari pelaksanaan mendapat respon yang positif dari guru-guru SD.

b) Pelatihan Pembelajaran Tematik

Pelatihan dilakukan dengan mendatangkan para narasumber yang ahli di bidangnya. Materi yang disampaikan antara lain kurikulum 2013, pendekatan tematik, pembelajaran tematik, dan praktik pembelajaran tematik. Sebelum penyampaian materi, tim peneliti membagikan *pre test* tentang pembelajaran tematik. Usai pelatihan, tim Peneliti memberika *post test* kepada peserta untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan guru SD tentang pembelajaran tematik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman guru tentang pembelajaran tematik

Hasil dari pelatihan tematik menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang tematik mengalami peningkatan sesuai dengan target penelitian. Dibuktikan dengan peningkatan pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 terlihat pada nilai *pre test* dan *post test* yang diperoleh oleh guru. Nilai rata-rata *pre test* peserta pelatihan sebesar 71,22 sedangkan nilai *post test* sebesar 84,08. Selanjutnya, Lebih dari 75 % peserta pelatihan dapat RPP (Produk yang dikembangkan oleh guru pada saat pelatihan) dengan predikat Baik. Hal tersebut dapat kita lihat dari nilai yang diperoleh pada produk RPP yang disusun oleh peserta selama pelatihan. Para peserta dapat membuat RPP tematik-integratif dengan rata-rata nilai dari 49 peserta pelatihan adalah 74,22

c) Tanggapan guru terhadap pelatihan

Kegiatan pelatihan mendapat sambutan yang luar biasa dari peserta mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan. Hal ini dikarenakan program pelatihan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman guru tentang kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik. Ditunjukkan dengan angket kepuasan dari peserta dengan harapan agar kegiatan tersebut diadakan dengan intensitas tinggi, berkelanjutan dan perlu ada tindak lanjut mengingat kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan diperlukan guru. Bahkan, selama pelatihan peserta antusias memperhatikan materi dan aktif bertanya tentang pelaksanaan pembelajaran tematik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat (PPM) LPPM UNY memberikan manfaat yang luar biasa bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru dalam pembelajaran tematik.

2. Pembahasan

Secara umum hasil kegiatan pelatihan pembelajaran tematik bagi guru SD sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan pelatihan yang berjalan sebagaimana yang telah dirancang dalam usulan PPM. Gambaran setiap tahapan meliputi tahap koordinasi dan sosialisasi, pelatihan, dan respon peserta pelatihan. Secara garis besar koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta, peralatan, dan bahan yang dibutuhkan sehingga pelaksanaan pelatihan pembelajaran tematik berjalan dengan sukses. Pelatihan dilakukan dengan mendatangkan para narasumber yang ahli di bidangnya. Materi yang disampaikan antara lain kurikulum 2013, pendekatan tematik, pembelajaran tematik, dan praktik pembelajaran tematik. Kegiatan pelatihan mendapat sambutan yang luar biasa dari peserta mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan. Ditunjukkan dengan angket kepuasan dari peserta dengan harapan agar kegiatan tersebut diadakan dengan intensitas tinggi, berkelanjutan dan perlu ada tindak lanjut mengingat kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan diperlukan guru.

Berdasarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar diperoleh dua hasil yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan PPM. *Pertama*, dari program tersebut peserta menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep kurikulum 2013 dimana hal tersebut dapat dilihat dari nilai *pre test* dan *post tes* peserta yang diambil saat pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta pada saat *pre-tesr* dan pada saat *post-test*. Nilai rata-rata *pre test* peserta pelatihan sebesar 71,22 sedangkan nilai *post test* sebesar 84,08. *Kedua*, selain dari nilai *pre test* dan *post test* keberhasilan pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini dapat dilihat dari produk yang dihasilkan oleh peserta saat pelaksanaan kegiatan. Produk yang dihasilkan berupa RPP dengan model tematik-integratif. Awalnya guru masih merasa bingung dengan RPP model tematik-integratif namun, setelah mengikuti pelatihan para peserta dapat membuat RPP tematik-integratif dengan rata-rata nilai dari 49 peserta pelatihan adalah 74,22. Dari nilai tersebut jika dikorelasikan dengan indikator penilaian maka predikatnya adalah baik. Dan secara keseluruhan peserta pelatihan mendapatkan nilai yang baik, maka dari itu program pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil.

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat juga terdapat faktor pendukung dan penghambat untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan ini adalah:

a. Antusiasme Peserta Pelatihan

Antusiasme peserta pelatihan dapat dilihat dari banyaknya guru yang menjadi peserta. Dari semula target awal diperuntukan kepada 25 orang guru karena antusiasme tersebut jumlah peserta pelatihan menjadi 49 orang peserta. Bahkan jumlah peserta masih memungkinkan untuk ditambah jikalau dana yang tersedia mencukupi.

b. Sikap Guru yang mau menerima perubahan kurikulum.

Kemauan guru untuk menjalankan dan merubah sistem yang lama menuju sistem baru yaitu Kurikulum 2013 menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan Program Pengabdian Masyarakat tersebut. Walaupun sebagian guru masih merasa

bingung terhadap konsep Kurikulum 2013 dan pelaksanaan pembelajaran Tematik-Integratif para guru sudah bersedia untuk belajar dan memperkaya pengetahuan mereka demi memperlancar program Kurikulum 2013. Dengan mengikuti pelatihan tersebut guru memperoleh tambahan pengetahuan baru dan gambaran merancang model pembelajaran tematik-integratif sesuai dengan Kurikulum 2013.

Adapun yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah:

a. Keterbatasan waktu

Waktu yang dibatasi hanya 2 (dua) hari menjadi Program Pelatihan tersebut dirasa belum maksimal. Namun tidak menjadi masalah yang besar dikarenakan dengan dua hari pelatihan setidaknya guru memperoleh tambahan pengetahuan dan mampu merancang RPP tematik-integratif. Maka dari itu perlu adanya waktu yang panjang agar pelatihan tersebut dapat lebih bagus lagi.

b. Keterbatasan Peserta

Dibatasinya jumlah peserta menjadikan pelatihan tersebut tidak bisa diikuti oleh seluruh guru di Kabupaten Bantul. Kedepannya program pelatihan Kurikulum 2013 ini diharapkan dapat diberikan kepada khalayak sasaran yang lebih luas lagi demi membantu memperlancar program pemerintah dalam sosialisasi Kurikulum 2013.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi yang dapat memberikan sumbangsi positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu berupa “Pelatihan Pembelajaran Tematik-Integratif Bagi Guru Sekolah Dasar” dapat membantu upaya pemerintah dalam memberikan pelatihan terhadap guru-guru dalam implementasi kurikulum 2013. Kegiatan yang diikuti oleh 49 orang peserta guru yang berasal dari Kabupaten Bantul ini berjalan dengan baik. Banyak peserta yang sebelumnya masih bingung

dengan konsep Kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik menjadi lebih paham dan mampu membuat Rancangan Pembelajaran Tematik-Integratif.

Hal tersebut dibuktikan dengan dua hasil yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan PPM. *Pertama*, dari program tersebut peserta menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep kurikulum 2013 dimana hal tersebut dapat dilihat dari nilai *pre test* dan *post tes* peserta yang diambil saat pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta pada saat *pre-tesr* dan pada saat *post-test*. Nilai rata-rata *pre test* peserta pelatihan sebesar 71,22 sedangkan nilai *post test* sebesar 84,08. *Kedua*, selain dari nilai *pre test* dan *post test* keberhasilan pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini dapat dilihat dari produk yang dihasilkan oleh peserta saat pelaksanaan kegiatan. Produk yang dihasilkan berupa RPP dengan model tematik-integratif.

2. Saran

Sebagai sebuah program yang menjadi salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Program Pengabdian Masyarakat harus senantiasa dilaksanakan dan disesuaikan dengan kondisi perubahan yang terjadi. Harapannya program-program tersebut dapat menjadi program pengabdian masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*. Jakarta: Depdiknas.
- Sisdiknas. (2012). *Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan, Tematik-Integratif*.<http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-1>. Diakses pada tanggal 10/03/2013 pukul 09.00 WIB.
- Kon Chon Min, dkk . (2012). Teachers' Understanding and Practice towards Thematic Approach in Teaching Integrated Living Skills (ILS) in Malaysia. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 2 No. 23 December 2012.

Kyriacou, Chris. (2009). *Efective Teaching in School (Theory and Practice)*. United Kingdom: Nelson Thornes.

Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.

U Sukandi. (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.

Zaenal Arifin. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

F. LAMPIRAN

Biodata Ketua Peneliti

A. IDENTITAS DIRI			
1	Nama lengkap & gelar	Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si	
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	
3	Pangkat/Golongan	Pembina / IV a	
4	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	
5	NIP	196601151993031003	
6	NIDN	0015016607	
7	Tempat / Tanggal Lahir	Bantul, 15 Januari 1966	
8	Alamat Rumah	Gg Kelapa No. 2 RT 03 Badegan Bantul Yogyakarta	
9	Nomor Telepon/Faks/HP	08122705388	
10	Alamat Kantor	Kampus Karangmalang Yogyakarta	
11	Nomor Telepon/Faks	0274-520326	
12	Alamat Email	nurwangid2003@yahoo.com	
13	Lulusan yang Telah Dihilangkan	8	
14	Mata Kuliah yang Diampu	Psikologi Pendidikan Teori dan Psikologi Belajar Perkembangan Peserta Didik	
B. RIWAYAT PENDIDIKAN			
	S 1	S 2	S 3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Psikologi Pendidikan dan Bimbingan	Ketahanan Nasional	Psikologi Pendidikan
Tahun Masuk- Lulus	1985 - 1990	1994 – 1997	2001 – 2006

Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan antara kebutuhan bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi pada siswa kelas III SMAN 2 Bantul	Hubungan antara media massa dan sikap bela negara pada mahasiswa IKIP Yogyakarta	Kemampuan Self-Regulated Learning pada Siswa Kelas III SMPN 1 Bantul
Nama Pembimbing Promotor	Drs. Sugihartono, M.Pd.	Prof. Sutrisno Hadi, MA.	Prof. Dr. Rake Joni, MA.

**C. PENGALAMAN PENDIDIKAN NON-GELAR
(NASIONAL/INTERNASIONAL)**

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Program Kegiatan	Institusi	Hasil/ Counterparts/ Advisor
1	-	-	-	-

D. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Pendanaan	
				Sumber	Jml (Rp)
1.	2006	Peningkatan Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i> Pada Mahasiswa Jurusan PPB FIP UNY	Ketua	SP4	10.000.000
2.	2007	Faktor-faktor Penentu Belajar Swa-Atur Pada Mahasiswa BK FIP UNY	Ketua	FIP UNY	10.000.000
3.	2007	Evaluasi Pelaksanaan KKN-PPL Mahasiswa Prodi BK FIP UNY	Ketua	SP4	10.000.000
4.	2008	Internalisasi Profesi Bimbingan Dan Konseling Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling PPB FIP UNY		FIP UNY	10.000.000
5.	2008	Sistem Among: Konsep dan Penerapan Dalam Pendidikan	Ketua	Lemlit UNY	10.000.000
6.	2008	Pengembangan Modul Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Guru BK Di DIY Untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Psikologis Siswa SMA Secara Dini Dalam Menghadapi Bencana Alam	Anggota	Hibah Dikti	35.000.000
7.	2009	Pengujian Efektivitas Modul Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Guru BK Di DIY Untuk Meningkatkan	Anggota	Hibah Dikti	40.000.000

		Kesiapsiagaan Psikologis Siswa SMA Secara Dini Dalam Menghadapi Bencana Alam			
8.	2009	Pengembangan Model Ketahanan Sekolah Berbasis Budaya Sekolah	Ketua	Dikti – Stranas	100.000.000
9.	2010	Pengurangan Perilaku Burnout Menggunakan Pendekatan Bermain di Sekolah Dasar	Ketua	FIP UNY	10.000.000
10.	2011	Identifikasi Permasalahan Yang Dialami Mahasiswa FIP dalam Penyelesaian Skripsi	Ketua	FIP UNY	10.000.000
11.	2011	Pengembangan Kemampuan SRL Mahasiswa Menggunakan CD Interaktif pada mata kuliah Psikologi Pendidikan	Ketua	Hibah Dikti	30.000.000
11.	2012	<i>Cyberbullying</i> : Perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Di Dunia Maya	Ketua	FIP	7.500.000
12.	2012	Perbandingan Sekolah Dasar SSN dan RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta	Ketua	PPs UNY	20.000.000

E. KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Kegiatan dan Nama Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2006	Pelatihan Penelitian Action Research	PGRI Prop. DIY	20.000.000
2.	2007	Pelatihan Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Dinas Pend Kab. Kulon Progo	15.000.000
3.	2007	Workshop Pengembangan Diri bagi Pengawas	Dinas Pend. Kab. Bantul	10.000.000
4.	2008	Pelatihan Ketrampilan konseling berbasis budaya	MKKS Kab. Sleman	10.000.000
5.	2009	Pelatihan Ketrampilan konseling	IKIP Veteran Semarang	20.000.000
6.	2010	Memfasilitasi Gaya Belajar Siswa di SD	LPM UNY	10.000.000
7.	2011	Pelatihan Mengatasi <i>Burnout</i> di Sekolah Dasar	LPM UNY	15.000.000
8.	2012	In House Training Penelitian Tindakan Kelas	PPs UNY	10.000.000

F. PENGALAMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

1. Buku

No	Tahun	Judul	ISBN	Nama Penerbit
----	-------	-------	------	---------------

1	-	-	-	UNY Press
2. Jurnal ilmiah/Majalah ilmiah/Koran				
1.	2006	Urgensi Pengembangan Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i> pada Remaja..		Dinamika Pendidikan
2.	2006	Peran Guru Pembimbing dalam Pengembangan <i>Self-Regulated Learning</i>		Cakrawala Pendidikan
3.	2007	Peranan Pendidikan Di daerah Konflik		Cakrawala Pendidikan
4.	2009	Revitalisasi Peran Konselor Di Sekolah		Paradigma
5.	2009	Masih Relevankah Konsep Sistem Among?		Jurnal pendidikan
6.	2010	Perubahan Paradigma Bimbingan dan konseling		Paradigma
7.	2010	Peran Konselor Dalam Pendidikan Karakter		Cakrawala Pendidikan
8.	2011	Pengembangan Model Ketahanan Sekolah Berbasis Budaya Sekolah		Teknologi Pembelajaran
9.	2012	Pengembangan <i>Self-Regulated Learning</i> Melalui CD Interaktif Untuk Menunjang Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Psikologi Pendidikan		Teknologi Pembelajaran
3. Hand Out/Makalah/Poster				
1	2008	Pedoman PPL Program Studi Bimbingan dan Konseling	-	
4. Penyunting/Editor/Review/Resensi				
1	-	-	-	

G. KEGIATAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL ILMIAH				
No	Tahun	Kegiatan dan Nama Pengabdian	Waktu dan Tempat	
1	2008	Strategi Pengembangan Motivasi Belajar Siswa	Maret, FPBS UNY	
2.	2008	Pemahaman Perbedaan Individu Dalam Pembelajaran	Agustus, STIE YPKK	
3.	2009	Konselor Menjawab Tantangan Zaman	September , UNESA	
4.	2010	Pola Kerja Sama Guru Bidang Studi dan Konselor	April, UNHALU Kendari	
5.	2011	Peningkatan Kinerja Konselor	Agustus, UNY	

6.	2012	Optimalisasi Penelitian dan PPM	Mei, LPPM UNY
----	------	---------------------------------	---------------

H. PELATIHAN PROFESIONAL			
No	Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
1.	2003	Sertifikasi Konselor Pendidikan	PPs Universitas Negeri Malang
2.	2005	Penelitian Kualitatif	PPs Universitas Negeri Malang

K. PENGALAMAN PENELITIAN SKRIPSI, THESIS, DISERTASI				
No	Tahun	Judul Penelitian	Jenjang	Skripsi/Thesis/Disertasi
1.	1990	Hubungan antara kebutuhan bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi pada siswa kelas III SMAN 2 Bantul	S1	Skripsi
2.	1997	Hubungan antara media massa dan sikap bela negara pada mahasiswa IKIP Yogyakarta	S2	Thesis
3.	2006	Kemampuan Self-Regulated Learning pada Siswa Kelas III SMPN 1 Bantul	S3	Disertasi

L. PESERTA/PANITIA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM/WORKSHOP				
No	Tanggal/Tahun	Peserta/Panitia dan Judul Kegiatan	Penyelenggara	Keterangan/Hasil
1.	2008	Peserta/Workshop Kurikulum Program Sertifikasi Guru BK dalam Jabatan	FIP UNY	
2.	2008	Peserta/ Pengembangan Ilmu Pendidikan	FIP UNY	
3.	2008	Peserta/ Restrukturisasi Pendidikan Karakter	UNY	
4.	2009	Committee/ Reinventing Education for the Whole Person Development	Faculty of Education	
5.	2009	Participant/ Revitalizing Guidance and Counseling to Achive National Education Goal	UNESA	
6.	2010	Peserta / Sarasehan Metodologi Penelitian	PPS UNY	
7.	2011	Peserta/ Seminar Nasional Peningkatan Kinerja Guru BK	ABKIN, PPS UPI dan UNY	
8.	2011	Peserta/ Seminar Nasional IPTEKS untuk Semua	LPPM UNY	
9.	2011	Peserta / Revitalisasi Budaya Jawa	FIP UNY	

		Membentuk Generasi Berkarakter		
10.	2012	Peserta/ Peningkatan Kinerja Penelitian Berorientasi Pengembangan	FIP UNY	
11.	2012	Peserta/ Simposium Pengembangan Ilmu pendidikan	FIP UNY	

M. ORGANISASI PROFESI ILMIAH/PUSAT STUDI/PUSAT PENELITIAN			
No	Tahun	Organisasi	Jabatan
1.	2009 - 2014	Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)	Seksi Pengembangan Karir